

THE INFLUENCE OF THE SQ3R METHOD IN LEARNING DOKKAI FOR GRADE III STUDENTS

Nurazizah. S¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

e-mail: nurazizah.s2699@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,

adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: 085773155661

*Japanese Language Education Study Program
Departement of Language and Arts Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the SQ3R method on learning to read Japanese text (dokkai). In this study, the researcher conducted a study to find out whether there was a significant difference in the ability to read comprehension of Japanese texts in third-year students before and after using the SQ3R method. The type of research used was pre-experiment with the One-Group Pretest-Posttest Design pattern. The sample in this study amounted to 25 students of Japanese Language Education level III Academic Year 2023/2024. The learning materials used for pretest, treatment, and posttest were taken from the book 日本語総まとめ N3 読解. The results of the study can be concluded that the SQ3R method is effective as an alternative method of learning to read Japanese texts.*

Key words: *SQ3R Method, Dokkai, Experiments*

PENGARUH METODE SQ3R DALAM PEMBELAJARAN *DOKKAI* PADA MAHASISWA TINGKAT III

Nurazizah. S¹, Nana Rahayu², Adisthi Martha Yohani³

e-mail: nurazizah.s2699@student.unri.ac.id, nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id,
adisthi.martha@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 085773155661

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R pada pembelajaran membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*). Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang pada mahasiswa tingkat III sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ3R. Jenis penelitian yang digunakan ialah pra-eksperimen dengan pola *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat III Tahun Akademis 2023/2024. Materi pembelajaran yang digunakan untuk *pretest*, *treatment*, dan *posttest* diambil dari buku 日本語総まとめ N3 読解. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran membaca teks bahasa Jepang.

Kata Kunci: Metode SQ3R, *Dokkai*, Eksperimen

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Jepang, memiliki empat bagian penting dalam keterampilan berbahasa yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Dari ke empat keterampilan tersebut membaca merupakan hal yang harus dikuasai karena membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dalam pembelajaran bahasa Jepang mahasiswa selalu dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memahami bacaan yang menyangkut pemahaman terhadap arti, penggunaan kosakata, pola kalimat, kanji, serta pemahaman isi bacaan tersebut. Keterampilan membaca dalam bahasa Jepang disebut dengan *dokkai* merupakan salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa Jepang, karena dengan keterampilan membaca akan memperoleh suatu informasi yang terdapat dalam suatu bacaan. Kemampuan membaca yang baik sangat diperlukan bagi pembelajar bahasa Jepang.

Adapun kesulitan mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang pada pembelajaran membaca teks bahasa Jepang yaitu dikarenakan sulitnya menangkap isi dari topik yang dibaca. Faktor kesulitan lain yang mempengaruhi kemampuan keterampilan membaca dan keadaan pembelajaran bahasa Jepang pada mahasiswa, dilakukan wawancara tidak terstruktur pada mahasiswa tingkat III Tahun Akademis 2023/2024 yang mengikuti perkuliahan *dokkai*, 60% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami inti bacaan pada mata kuliah *dokkai*. 80% mahasiswa mengalami kesulitan dikarenakan mahasiswa kurang menguasai kosakata, minimnya pengetahuan huruf kanji yang di ingat, serta penggunaan tata bahasa. Kemudian 60% mahasiswa mengatakan ketika mahasiswa belum memahami isi bacaan, mahasiswa cenderung bertanya kepada teman daripada menanyakan langsung kepada pengajar.

Pada umumnya pembelajaran membaca dilakukan dengan meminta mahasiswa membaca teks bacaan setelah itu menjawab pertanyaan yang sudah tersedia. Dalam proses pembelajaran mahasiswa mampu melafalkan teks bacaan dan mampu menerima informasi dalam teks bacaan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat melakukan kegiatan membaca yang lebih aktif, seperti memahami bacaan dengan melakukan kegiatan tanya jawab dan berdiskusi.

Betapa pentingnya pembelajaran *dokkai* oleh mahasiswa maka diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang dalam pembelajaran *dokkai*. Untuk memahami suatu bacaan dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk dapat memahami isi bacaan. Ketika membaca harus mempunyai tujuan. Tujuan membaca adalah untuk mencari ide pokok, memperoleh informasi, dan memahami isi bacaan. Ada pula tahapan untuk mencapai tujuan membaca dan mengingat isi bacaan lebih lama, yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sebelum membaca, mencatat hal-hal yang penting dan menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan kemampuan mahasiswa dapat dikatakan masih terbatas dalam membaca dan memahami isi bacaan. Sehingga dapat berdampak pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu, diperlukan sebuah metode alternatif pembelajaran agar tujuan pembelajaran dokkai dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Salah satu metode yang dapat digunakan ialah metode SQ3R (*survey, question, reading, recite, and review*). Metode SQ3R adalah metode yang baik bagi ingatan yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mengingat banyak informasi dan langkah strategi dalam metode SQ3R dapat mendorong mahasiswa untuk meninjau, bertanya, membaca, menyatakan kembali, dan meninjau kembali. Metode ini berfokus pada suatu bahasa atau pokok materi, sehingga mahasiswa dituntut untuk lebih aktif, fokus, dan kreatif terhadap apa yang akan dibaca.

Dengan menggunakan metode SQ3R (*survey, question, reading, recite, and review*), akan mempermudah mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap bacaannya. Metode SQ3R merupakan metode yang dirancang untuk membantu mahasiswa dalam proses memahami bacaan, menyimpan informasi, dan membantu dalam menemukan poin-poin penting yang ada dalam sebuah bacaan.

Adapun kelebihan metode SQ3R (*survey, question, reading, recite, and review*) mahasiswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga mahasiswa siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan, mahasiswa berusaha untuk memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang mendalami isi bacaan atau teks tersebut, mahasiswa dapat bekerjasama dalam kelompok untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan.

Langkah-Langkah Penggunaan Metode SQ3R

- 1) Survey, tahapan prabaca merupakan cara untuk mengenal bahan bacaan sebelum membacanya secara lengkap. Pembelajar menyurvei teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di bold dan bagan-bagan. Untuk menemukan ide-ide penting dan organisasi bacaan.
- 2) Question, tahapan question yaitu membuat daftar pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan. Pembelajar mulai membuat pertanyaan-pertanyaan tentang bacaan mereka dari hasil survey pertama. Tahapan ini dapat dilakukan dengan mengubah judul dan subjudul menjadi kalimat pertanyaan. Dengan hal tersebut pembaca akan lebih mudah memahami bahan bacaan yang sedang dibaca.
- 3) Read, setelah melakukan survei dan mengajukan pertanyaan, tahapan selanjutnya adalah membaca secara keseluruhan bahan bacaan. Ketika membaca mereka harus mencari jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka formulasikan saat menyurvei teks itu sebelumnya.

Pertanyaan-pertanyaan ini, yang didasarkan pada struktur teks, akan membantu konsentrasi dan fokus siswa pada bacaan. Membaca keseluruhan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat pada tahap kedua. Konsentrasi sangat diperlukan untuk mendapat ide pokok dan detail penting.

- 4) Recite, tahapan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat, menyebutkan hal-hal penting dari bacaan, dan dapat juga membuat catatan seperlunya. Ketika pembelajar tengah melewati teks itu, mereka seharusnya membacakan dan mengulangi jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mereka dan membuat catatan mengenai jawaban mereka untuk pembelajaran selanjutnya.
- 5) Review, tahapan ini merupakan tahapan terakhir digunakan untuk mengulangi dan menelusuri kembali bagian-bagian penting dari bacaan, menemukan pokok-pokok penting yang perlu diingat kembali.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain dalam penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pola *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat III Tahun Akademis 2023/2024 Universitas Riau. Dalam pendidikan, penelitian jenis eksperimen ialah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya pengaruh dari tindakan tersebut jika dibandingkan dengan tindakan lain. Berikut adalah rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*:

Tabel 1 Desain Rancangan Eksperimen

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Sumber: Arikunto (2006)

Keterangan:

O1 = *Pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen

X = Perlakuan dengan menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R

O2 = *Posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen

HASIL DAN PEMBAHASAN

KEGIATAN	NILAI
<i>PRE-TEST</i>	48,8
<i>POST-TEST</i>	69,2

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* mahasiswa adalah 48,8 yang memiliki kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 69,2 yang memiliki kategori baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai dari penggunaan metode pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman. Peningkatan nilai dapat dilihat dengan nilai sebesar 20 poin.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas mengacu kepada hasil Shapiro Wilk 1. Kriteria dalam uji normalitas Shapiro Wilk adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.164	25	.080	.952	25	.275
POSTTEST	.183	25	.031	.934	25	.107

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel normalitas diatas, diketahui nilai signifikansi *pre-test* adalah 0.275 dan nilai signifikansi *post-test* adalah 0.107. Nilai signifikansi keduanya lebih dari 0.05 yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil signifikansi dari uji tersebut dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Pengambilan keputusan dalam uji Paired Sample T-Test adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig.(2-tailed) > 0,05 maka metode SQ3R tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada pembelajaran dokkai pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Akademis 2023/2024.
- 2) Jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka metode SQ3R tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada pembelajaran dokkai pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Akademis 2023/2024.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan berupa pra-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap keterampilan membaca pada pembelajaran *dokkai* pada mahasiswa tingkat III Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Akademis 2023/2024 yang mengambil mata kuliah *dokkai* berjumlah 25 orang. Menggunakan desain pola *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Hasil analisis data dari tes mahasiswa adalah dalam kategori baik. Hasil tes mahasiswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam memahami teks bacaan dengan memperoleh nilai rata-rata *pre-test* adalah 48,8 dengan kategori kurang dan nilai rata-rata *post-test* adalah 69,2 dengan kategori baik. Dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode SQ3R. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima dan metode SQ3R dapat diterapkan sebagai metode alternatif pembelajaran membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*).

Rekomendasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar pembelajar Bahasa Jepang dapat menggunakan metode SQ3R dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jepang karena dapat menjadi metode alternatif pembelajaran mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar Bahasa Jepang. Bagi penelitian selanjutnya metode SQ3R ini merupakan cara atau metode membaca yang dilakukan untuk mempelajari buku pelajaran secara efektif. Namun, dalam penelitian ini hanya dicoba pada materi pembelajaran membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) berupa teks atau artikel pada soal-soal *Nihongo Nouryokushiken* saja. Sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut yang membahas mengenai efektivitas metode SQ3R ini untuk mempelajari buku pelajaran seperti bunpou.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2011). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan. 22.3.1-5.*
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cetakan Ketigabelas. Jakarta: PT. Rineka Cipta*
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Perindo persada.*
- Dwi Sandra Fera Yuahunlia, W. A. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *journal.um.ac.id*, 808-814.
- Hardjono, S. (1988). *Prinsip-prinsip pengajaran Bahasa dan Sastra. Jakarta: Depdikbud.*